

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN NET INTEREST MARGIN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CAPITAL ADEQUACY  
RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Auliasha Firlana Hadi Insani  
[auliashafirlana11@gmail.com](mailto:auliashafirlana11@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni  
[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permata Sari  
[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of Non Performing loans and Net Interest margins on financial performance with the Capital Adequacy Ratio as an intervening variable in the Banking Sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. The population in this study were all Banking Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, totaling 47 Banks. The sampling technique for this study used purposive sampling, so that 13 samples were obtained, which were used as data analysis. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Smart PLS 3.0 application. The results of this study indicate that Non Performing Loan has a positive but insignificant effect on Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin has a significant negative effect on Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan has a positive but insignificant effect on Financial Performance, Net Interest Margin has a significant negative effect on Capital Adequacy Ratio. Significant to financial performance, Net Interest Margin has a negative but insignificant effect on financial performance, Capital Adequacy Ratio has a positive but insignificant effect on financial performance, Non-Performing Loan has a positive but insignificant effect on financial performance through Capital Adequacy Ratio, and Net Interest Margin has a negative but insignificant effect on financial performance through Capital Adequacy Ratio.*

*Keywords: Non Performing Loan, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Financial Performance.*

**1. PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang ada pada perusahaan untuk mengelola, menghimpun dan mengendalikan dana suatu perusahaan. Mulyawan (2015:30) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan yaitu suatu proses aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan yang di dalamnya termasuk kegiatan analisis, pengendalian, perencanaan terhadap aktivitas keuangan, dan aktivitas tersebut biasanya dilakukan oleh manajer keuangan”. Menurut

Hasibuan (2008:7) “Bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun dalam bentuk lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Perbankan merupakan industri yang penuh dengan risiko, risiko utama yang ada dalam aktivitas perbankan yaitu risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya

terhadap bank, sehingga berdampak terhadap munculnya kredit macet atau dalam istilah perbankan yaitu *Non Performing Loan*.

Kasmir (2010:103) berpendapat bahwa "*Non Performing Loan* atau risiko kredit merupakan risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian dalam suatu bank dari tidak dilunasinya kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya atau yang menerima pinjaman". *Non Performing Loan* merupakan sebuah presentase jumlah kredit yang bermasalah dengan tiga kriteria yaitu diragukan, kurang lancar serta macet terkait dengan seluruh jumlah kredit yang telah diberikan..

Sumber pendapatan bank diperoleh dari aktivitas suatu bank yang dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti bunga ataupun penjualan. Pendapatan dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan non bunga atau *non interest income* yang pendapatannya diperoleh dari *fee*, komisi atau jasa-jasa lain perbankan, sedangkan pendapatan bunga atau *interest income* yaitu pendapatannya diperoleh dari penyaluran kredit. Rasio yang digunakan dalam mengukur pendapatan bunga yaitu menggunakan *Net Interest Margin*. Taswan (2009:1167) menyatakan bahwa "*Net Interest Margin* adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dengan mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bunga bersih atau *net interest income*". Hariyani (2010:54) mengemukakan bahwa "*Net Interest Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi

kemampuan manajemen sebuah bank dalam memanfaatkan aktiva produktif guna mendapatkan pendapatan bunga bersih". Semakin besar rasio *Net Interest Margin* maka pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola suatu bank akan semakin meningkat dan kemungkinan kondisi bermasalah suatu bank akan semakin kecil.

Dalam perbankan modal adalah salah satu faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha serta menangani risiko kerugian. Besarnya modal pada suatu bank akan berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pengukuran modal suatu bank dapat dilakukan dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki oleh bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* atau yang disebut juga dengan rasio kecukupan modal yaitu rasio untuk menilai kapasitas atau kemampuan sebuah bank dalam mengantisipasi risiko kerugian yang dapat terjadi.

Menurut Idroes (2008:69) "*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menutup risiko kerugian dari kegiatan yang dilakukan serta kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan operasionalnya". Dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah faktor yang dapat mempengaruhi baik tidaknya kinerja keuangan bank, semakin tinggi rasio CAR maka kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut akan semakin meningkat.

Tingkat kesehatan suatu bank pada dasarnya dinilai dengan melihat

semua aspek termasuk laporan keuangan, serta yang mempengaruhi kondisi atau Kinerja keuangan sebuah bank. Kinerja keuangan pada suatu bank sangat penting untuk mengukur pencapaian suatu bank. Harmono (2009:46) menyatakan bahwa “Kinerja perusahaan yaitu diukur menggunakan laba bersih atau sebagai acuan bagi ukuran yang lainnya seperti imbalan hasil investasi atau penghasilan per saham”. Fahmi (2018:142) mengemukakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan yang telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar”. Untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu bank guna mendapatkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang artinya sudah terawasi secara integritas terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi pengguna jasa keuangan. Posisi keuangan serta kinerja perbankan ini mudah dilihat karena sudah *go public* serta dapat memberikan gambaran perkembangan pada posisi keuangan serta kinerja bagi pihak yang membutuhkan. Alasan peneliti memilih sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena, perbankan mencerminkan kepercayaan nasabah ataupun investor dalam melihat kestabilan sistem

keuangan dalam perbankan di suatu negara dan perbankan mempunyai prospek atau peluang di masa yang akan datang dengan hanya melihat situasi dan kondisi ekonomi yang telah terpublikasi dalam website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. KERANGKA TEORITIS Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan suatu perusahaan yang berhubungan dengan usaha guna memperoleh dana, meminimalkan biaya serta usaha untuk mengelola keuangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kasmir (2010:5) mengatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan, mengelola dana dengan tujuan yang menyeluruh”. Horne dan Wachowicz (2012:2) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan berhubungan dengan perolehan aset, pendanaan, serta manajemen aset berdasarkan beberapa tujuan umum”. “Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana serta usaha untuk mengalokasikan dana tersebut secara efisien” (Sutrisno, 2017:3). Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pernyataan diatas bahwa manajemen keuangan merupakan ilmu yang mengatur segala kegiatan pada suatu perusahaan tentang bagaimana upaya suatu perusahaan agar mendapatkan dana atau modal kerja,

mengalokasikan dana, serta mengelola dana yang telah dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan tersebut.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan memiliki fungsi utama dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:3) ada tiga macam fungsi Manajemen keuangan yaitu :

- 1) Keputusan Investasi  
Keputusan investasi merupakan fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.
- 2) Keputusan Pendanaan  
Keputusan pendanaan merupakan fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan apakah keuntungan yang didapat oleh perusahaan harus disimpan untuk membiayai investasi dimasa depan ataupun dibagikan kepada para pemegang saham.
- 3) Keputusan Manajemen Aset  
Fungsi manajemen keuangan yang mencakup keputusan tentang alokasi dana, komposisi sumber dana atau aset yang dipertahankan, serta pemanfaatan modal baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Fahmi (2015:4) menyatakan bahwa “Ada tiga tujuan dalam

manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang, serta menjaga stabilitas keuangan agar dalam kondisi yang terkendali”. “Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan penggunaan dana dengan benar, maka manajer keuangan perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai” (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:6). Berdasarkan penjelasan para ahli mengenai tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan dan investor.

### **Ruang Lingkup Manajemen Keuangan**

Setiap perusahaan memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya serta mengembangkan perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber pendanaan dengan komposisinya yang menghasilkan biaya terendah. Manajer keuangan harus berusaha untuk mencapai hal tersebut agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Manajemen keuangan dalam suatu perusahaan memiliki 4 ruang lingkup diantaranya:

- 1)Memutuskan pembagian saham
- 2)Menentukan keputusan investasi
- 3)Keputusan keuangan perusahaan
- 4)*Working capital decision*

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah alat untuk memberikan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan yaitu

memuat angka-angka tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Menurut Sumarsan (2013:35) “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik yang disusun oleh manajemen perusahaan”. Prihadi (2019:8) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan yaitu informasi yang menyajikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”.

### **Komponen laporan Keuangan**

Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2016:28) yaitu sebagai berikut:

#### a) Neraca

Neraca (*balance sheet*) adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva dan suatu perusahaan. Dimana aktiva tersebut dibagi menjadi tiga yaitu aktiva tetap (tanah, gedung, mesin), aktiva lancar (kas, surat berharga, piutang), aktiva tetap tak berwujud (merk dagang, hak sewa), sedangkan pasiva terbagi menjadi dua yaitu utang jangka pendek dan jangka panjang..

#### b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber- sumber pendapatan yang diperoleh, kemudian juga tergambar total serta berbagai macam biaya yang

dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut juga dengan laporan laba rugi.

#### c) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Dalam laporan ini juga menjelaskan sebab terjadinya perubahan modal dalam perusahaan tersebut.

#### d) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas tersebut terdiri dari arus kas masuk dan kas keluar selama periode tertentu, kas masuk yaitu dana yang diperoleh perusahaan seperti hasil penjualan, sedangkan kas keluar yaitu sejumlah dana yang dikeluarkan untuk biaya operasional perusahaan.

#### e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan atau sebagai tambahan informasi atas laporan keuangan yang telah ada. Catatan atas laporan keuangan mencakup penjelasan ataupun rincian jumlah yang tercantum dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus serta laporan perubahan modal.

### **Non Performing Loan**

Menurut Darmawi (2011:16) “*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit

bermasalah yang disebabkan karena pembayaran pokok ataupun bunga yang tidak teratur, sehingga dapat mempengaruhi kinerja suatu bank”. Kasmir (2016:155) menyatakan bahwa “*Non Performing Loan (NPL)* yaitu kredit yang didalamnya terdapat kendala akibat masalah dari 2 belah pihak, yaitu perbankan yang mengalami kesulitan dalam melakukan analisis ataupun nasabah yang tidak dapat memenuhi kewajibannya”. Menurut Darmawi (2012:16) rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kredit Bermasalah :

Kredit yang telah jatuh tempo, namun belum dilunasi karena debitur tidak mampu melunasi angsuran pokok serta bunganya.

Total Kredit :

Total keseluruhan kredit yang diberikan bank kepada debitur.

### **Net Interest Margin**

*Net Interest Margin* adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata total aktiva produktif. Menurut Pandia (2012:83) “*Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki suatu bank, rasio ini mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui pengelolaan aset

produktifnya”. Riyadi (2009:21) mengemukakan bahwa “*Net Interest Margin* merupakan rasio pendapatan bunga dikurangi biaya bunga dibagi rata-rata aktiva produktif”. Menurut Sudarsono (2019:146) rasio *Net Interest Margin* dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Biaya Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pendapatan Bunga :

Total pendapatan bunga yang diterima oleh bank dari produk-produk seperti pinjaman dan investasi.

Biaya bunga :

Total biaya bunga yang harus dibayar oleh bank untuk dana yang diterima dari nasabah atau pihak lain.

Aktiva Produktif :

Total aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bunga.

### **Capital Adequacy Ratio**

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau yang disebut juga dengan rasio kecukupan modal, suatu bank dianggap memenuhi rasio kecukupan modal apabila modal yang dimilikinya dapat mencukupi biaya aktivitasnya. Menurut Kasmir (2016:325) “*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio guna mengukur permodalan serta cadangan penghapusan dalam menanggung risiko kredit yang terjadi akibat bunga gagal ditagih”. “*Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan antara jumlah modal suatu bank dengan aktiva yang memiliki risiko tertentu (ATMR)” (Darmawi, 2012:97). Rumus dari rasio *Capital Adequacy*

*Ratio* (CAR) menurut Fahmi (2016:153) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Keterangan:

Modal :

Sekumpulan dana yang digunakan untuk mengelola usaha. Modal yang dimaksud adalah modal inti dan modal pelengkap.

ATMR :

Nilai total dari masing-masing aset setelah dikaitkan dengan masing-masing bobot risiko.

### Kinerja Keuangan

Fahmi (2018:142) menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengevaluasi efektivitas dan efisiensi aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan tertentu, berdasarkan aturan dan prinsip keuangan yang sesuai”. Menurut Hery (2015:25) “Pengukuran Kinerja keuangan adalah proses guna menilai efektivitas serta aktivitas suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan”. Untuk mengukur Kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, Rumus ROA menurut Fahmi (2016:137):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih :

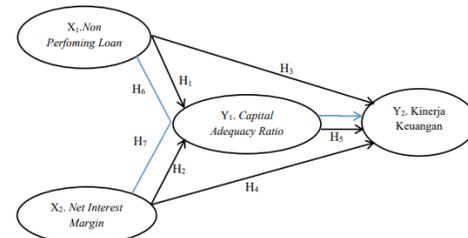
Penghasilan yang diperoleh setelah dikurangi pajak.

Total Aset :

Jumlah antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

### Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka dapat disusun:

- H<sub>1</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
- H<sub>2</sub>: *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
- H<sub>3</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.
- H<sub>4</sub>: *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.
- H<sub>5</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.
- H<sub>6</sub>: *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio*.
- H<sub>7</sub>: *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio*.

### 3. METODE PENELITIAN

Darmawan (2013:23) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian dirumuskan dengan adanya tujuan ke arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam sebuah

penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terfokus dengan baik maka, penelitian serta pemecahan masalah akan berjalan dengan baik”. Rancangan penelitian ini dimulai dengan mengkaji ketiga variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*, variabel terikat yaitu Kinerja keuangan, dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel intervensi.

#### Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melakukan penelitian tersebut kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan April Tahun 2023.

#### Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian bertempat di Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diterbitkan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Populasi dan Sampel

Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa “Populasi merupakan kumpulan lengkap dari objek yang ingin diteliti”. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 47 dari keseluruhan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Sugiyono (2017:85) mengemukakan bahwa “*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan atau

tujuan tertentu”. Penulis memilih teknik *Purposive sampling* yang mengacu pada kriteria-kriteria khusus yang harus terpenuhi oleh sampel yang dipilih. Pada penelitian ini diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Sektor Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, audit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- Sektor Perbankan yang memiliki total aset lebih dari 100 triliun.
- Sektor Perbankan yang mengalami laba selama periode 2019-2021.

#### Identifikasi Variabel

##### Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa “Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu:

$X_1$  : *Non Performing Loan* (NPL)

$X_2$  : *Net Interest Margin* (NIM)

##### Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa “Variabel intervensi merupakan variabel yang secara teoritis berpengaruh terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat hubungan yang tidak langsung serta tidak dapat diukur ataupun diamati”. Variabel intervensi dalam penelitian ini

adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $Y_1$ ).

### **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang terjadi akibat dari adanya variabel bebas (*Independent variable*) pada penelitian tersebut”. pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan ( $Y_2$ ).

### **Teknik Pengumpulan Data Observasi**

Sugiyono (2017:234) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara serta kuisioner”. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Studi Pustaka**

Martono (2011:97) menyatakan bahwa “Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar ataupun pedoman dalam proses penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa studi pustaka merupakan aktivitas yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.

### **Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:124) “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti buku, dokumen dan keterangan lainnya yang dapat mendukung penelitian”. Dalam penelitian ini dokumentasi data sekunder tentang laporan keuangan tahunan di Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode Analisis Data**

“Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah ditentukan dengan jelas dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah diajukan dalam proposal penelitian” (Sugiyono, 2017:243). Penelitian ini menggunakan *Smart PLS 3.0* untuk menganalisis data.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Data**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap Kinerja keuangan dengan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel intervening pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, Data penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* sebagai variabel independen (bebas), *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel intervening serta Kinerja keuangan dengan

menggunakan perhitungan ROA sebagai variabel dependen (terikat). Data yang digunakan berupa data laporan laporan keuangan (tahunan) yang telah diaudit. Data tersebut diambil selama 3 (tiga) tahun yaitu pada tahun 2019 hingga tahun 2021.

### Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi adanya korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang tinggi antara variabel-variabel tersebut. Dalam hasil menggunakan aplikasi *Partial Least Square (PLS) SmartPLS 3.0*, multikolinearitas dapat diuji dengan memeriksa nilai VIF (*Collinearity Statistic*) pada “*Inner VIF Values*”. Pada aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi “Multikolinearitas” apabila nilai VIF (*Variances inflation factor*)  $\leq 5,00$ .

**Tabel 1**  
**Tabel Uji Asumsi Klasik**  
**Multikolinearitas**

Variabel Penelitian	X <sub>1</sub> . Non Performing Loan	X <sub>2</sub> . Net Interest Margin	Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio	Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan
X <sub>1</sub> . Non Performing Loan			1.812	1.872
X <sub>2</sub> . Net Interest Margin			1.812	2.003
Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio				1.108
Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan				

### Asumsi Klasik Normalitas

Uji Normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam hal ini adalah dengan melihat nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*

yang berada pada rentang antara -2,58 hingga 2,58. Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Uji Asumsi Klasik**  
**Normalitas**

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	20.375	4.222	Tidak Normal
X <sub>2</sub>	3.626	1.946	Normal
Y <sub>1</sub>	4.658	2.045	Normal
Y <sub>2</sub>	-0.325	0.498	Normal

### Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen (variabel laten independen) dan endogen (variabel laten dependen) yang telah diajukan dalam hipotesis. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3**  
**Tabel Uji Koefisien**  
**Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio	0.097	0.047
Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan	0.100	0.023

- Variabel *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) dan *Net Interest Margin* (X<sub>2</sub>) mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (Y<sub>1</sub>) sebesar 0.097 (9,7%) yang menunjukkan pengaruh yang rendah. Sisanya 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- Variabel *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) dan *Net Interest Margin* (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Kinerja keuangan (Y<sub>2</sub>) sebesar 0.100 (10%) yang menunjukkan pengaruh yang

rendah. Sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS (Partial Least Square)* tersebut selanjutnya dibuat persamaan *structural* sebagai berikut:

#### a. Persamaan Struktural (*Inner model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke data persamaan linier *Inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0.234X_1 - 0.416X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= 0.383X_1 - 0.124X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

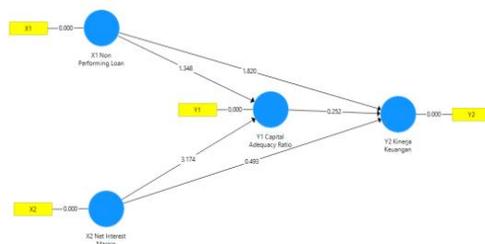
$$= 0.030Y_1 + e$$

#### b. Persamaan Struktural *Inner model* dengan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= 0.383X_1 - 0.124X_2 + 0.030Y_1 + e$$



Berdasarkan gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS* disajikan dalam Tabel 10 Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut :

Tabel 4  
Tabel Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STD )	P Values
X <sub>1</sub> . Non Performing Loan -> Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio	0.234	0.304	0.174	1.348	0.178
X <sub>1</sub> . Non Performing Loan -> Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan	0.383	0.385	0.210	1.820	0.069
X <sub>2</sub> . Net Interest Margin -> Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio	-0.416	-0.477	0.131	3.174	0.002
X <sub>2</sub> . Net Interest Margin -> Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan	-0.124	-0.118	0.251	0.493	0.622
Y <sub>1</sub> . Capital Adequacy Ratio -> Y <sub>2</sub> . Kinerja Keuangan	0.030	0.009	0.119	0.252	0.801

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis 1. Non Performing Loan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.234), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.348 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.178** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**.

#### 2. Hipotesis ke 2. Net Interest Margin (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.416), Nilai *T-Statistic* yaitu 3.174 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.002** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**.

**3. Hipotesis ke 3.** *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.383), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.820 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.069** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

**4. Hipotesis ke 4.** *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.124), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.493 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.622** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

**5. Hipotesis ke 5.** *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.030), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.252 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.801** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Variabel Intervening**

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0*. Uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh Tidak Langsung) sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Uji Hipotesis Penelitian**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. <i>Non Performing Loan</i> -> Y1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> -> Y2. Kinerja Keuangan	0.007	0.005	0.044	0.158	<b>0.874</b>
X2. <i>Net Interest Margin</i> -> Y1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> -> Y2. Kinerja Keuangan	-0.012	-0.005	0.060	0.208	<b>0.835</b>

**6. Hipotesis ke 6.** *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.007), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.158 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.874** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

**7. Hipotesis ke 7.** *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.012), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.208 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.835** (>0,05), maka

dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

#### **Pembahasan**

##### **1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Capital Adequacy Ratio***

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.234), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.348 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.178** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* yang tinggi akan menyebabkan kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit yang rendah. Seperti terjadinya penurunan pada pendapatan yang akan diterima bank dari bunga atas kredit yang disalurkan akan tetapi, tidak selalu dengan timbulnya kredit bermasalah akan memiliki risiko yang besar pada pendapatan operasional bank secara keseluruhan, ini disebabkan pendapatan bunga kredit meski pendapatan dari sektor bunga kredit merupakan pendapatan terbesar bank namun pendapatan operasional bank juga dapat berasal dari pendapatan aktiva produktif lainnya, sehingga *Non Performing Loan* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hal ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Hamidah (2021) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

##### **2. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Capital Adequacy Ratio***

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.416), Nilai *T-Statistic* yaitu 3.174 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.002** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* yang berarti kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bunga bersih menandakan bahwa semakin tinggi *Net Interest Margin* dalam menghasilkan keuntungan bunga, bank lebih cenderung menempatkan dananya pada aktiva-aktiva yang produktif. Pada aktiva-aktiva produktif yang mempunyai risiko yang besar, sehingga semakin besar dana pada aktiva produktif maka akan menyebabkan nilai ATMR semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa jika aktiva tertimbang menurut risiko meningkat maka rasio *Capital Adequacy Ratio* (kecukupan modal) menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kunarsih (2018) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

### 3. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.383), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.820 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.069** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

Hasil uji dari hipotesis menunjukkan bahwa pemberian kredit yang menghasilkan keuntungan maksimal bergantung pada kualitas kredit itu sendiri karena kredit memiliki risiko yang lumayan tinggi. Keuntungan yang besar dapat berasal dari pendapatan lainnya, hal tersebut menjadi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Kinerja keuangan (ROA) tidak signifikan. Hal ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih (2020) namun penelitian ini sejalan dengan Verawati (2023).

### 4. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.124), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.493 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.622** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penyaluran kredit kepada

debitur cenderung menerapkan bunga pinjaman yang tinggi, sehingga dalam penyaluran kredit tersebut belum menghasilkan laba/ keuntungan yang optimal. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya suatu pendapatan bunga dan penyaluran kredit tidak sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sochib (2018) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* mempengaruhi Kinerja keuangan, Pratama (2021) yang menyatakan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dan Wakid *et al* (2022) yang menyatakan *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA).

### 5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Kinerja keuangan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.030), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.252 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.801** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa menurunnya *Capital Adequacy Ratio* disebabkan terkikisnya modal akibat *negatif spread* dan peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan penambahan modal. *Capital Adequacy Ratio* tidak bisa memberikan dampak yang besar untuk Kinerja keuangan (ROA). Hal

ini disebabkan oleh jumlah modal yang dipinjamkan kepada nasabah tidak diterima secara tepat waktu sehingga modal yang ada pada bank mengalami penurunan. Hal ini menolak penelitian terdahulu dari Kunarsih (2018) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Pratama (2021) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

#### **6. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio***

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.007), Nilai T-Statistic yaitu 0.158 (<1,964) dan nilai P Value yaitu **0.874** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* yang tinggi menunjukkan risiko kredit yang tinggi yaitu kredit yang terlambat dicicil atau tidak dilunasi oleh debiturnya. *Non Performing Loan* yang tinggi dapat berdampak positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* namun pengaruhnya tidak signifikan, hal tersebut dapat terjadi jika bank memiliki strategi risiko kredit yang efektif. Pengaruh positif *Non Performing Loan* terhadap Kinerja

keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio* dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* tidak dapat memediasi *Non Performing Loan* terhadap Kinerja keuangan (ROA). Rasio *Non Performing Loan* yang rendah tidak akan mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* serta Kinerja Keuangan.

Hal ini menolak penelitian terdahulu dari Hamidah (2021) yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* dan Pratama (2021) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

#### **7. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio***

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.012), Nilai T-Statistic yaitu 0.208 (<1,964) dan nilai P Value yaitu **0.835** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $Y_1$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa jika suku bunga pasar turun bank terpaksa menurunkan suku bunga pinjaman untuk bersaing, ini dapat menyebabkan *Net Interest Margin* menurun secara tidak langsung mempunyai pengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*, akan tetapi *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi tidak selalu menghasilkan Kinerja keuangan

(ROA) yang tinggi jika terdapat kelemahan dalam pengelolaan risiko kredit. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* tidak dapat memediasi *Net Interest Margin* terhadap Kinerja keuangan (ROA) sehingga *Net Interest Margin* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio*.

Hal ini menolak penelitian terdahulu Kunarsih (2018) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* dan Pratama (2021) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( $H_1$  ditolak)
2. *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* ( $H_2$  diterima)
3. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $H_3$  ditolak)
4. *Net Interest Margin* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $H_4$  ditolak)
5. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap Kinerja keuangan ( $H_5$  ditolak)

6. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $H_6$  ditolak)
7. *Net Interest Margin* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan melalui *Capital Adequacy Ratio* ( $H_7$  ditolak)

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran sebagai berikut :

### Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengambil keputusan perusahaan dalam merumuskan kebijakan serta sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengendalikan ataupun mempertahankan rasio *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* agar tetap pada posisi yang paling aman, karena faktor-faktor tersebut memiliki dampak pada Kinerja keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*.

### Bagi Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan kurikulum bagi bidang Manajemen Keuangan yang selanjutnya dapat menambah wawasan

dan informasi dalam mengetahui tentang pengaruh variabel *Non Performing Loan, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio*, Kinerja keuangan.

### Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan variabel *Non Performing Loan, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio*, dan Kinerja keuangan agar semakin menguatkan dan mendukung penelitian lebih lanjut sehingga penelitian dapat diperdalam lagi dalam mengembangkan aspek-aspek keuangan lebih lanjut dalam Sektor Perbankan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yaitu *Loan to Deposit Ratio*, Struktur modal, ataupun yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Darmawi, H. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Hamidah. 2021. Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol 12 (1)
- Hariyani, I. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Horne dan Wachowiecz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13.
- Husnan, S, dan Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunarsih. 2018. Pengaruh NIM, NPL Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening Kasus Bank yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi*. Universitas Pandanaran. Vol 4 (4)
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Ningsih, S. 2020. Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 21 (1)
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, M.I.Y. 2021. Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL, Dan NIM Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Profita. Kajian Ilmu Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 9 (8)
- Riyadi, S. 2009. *Bank Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sochib. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional. Diterbitkan. Skripsi. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang.
- Sudarsono, H. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Bank : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Indeks Pertamina Puri Media.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: Ekonisa FK UII.
- Taswan. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Verawati. Wiryaningtyas, D, P. Subaida, I. 2023. Pengaruh Struktur Modal dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Vol 2 No (3).
- Wakid, R,T. Sari, L, P. Subaida, I. 2022. Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Net

Interest Margin Sebagai  
Variabel Intervening Pada  
Bank Umum Konvensional  
Persero Yang Terdaftar Di  
Ojk. *Jurnal Mahasiswa  
Kewirausahaan (JME).*  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis.  
UNARS. Volume 1(1) : 122-  
136